

---

## **E-LKPD: PENGEMBANGANNYA PADA TEMA 2 UDARA BERSIH BAGI PERNAPASAN KELAS V SD/MI**

Oleh

<sup>1</sup>Tri Maya Sari, <sup>2</sup>Teguh Yuniyanto, <sup>3</sup>Atika Nur Hidayati  
STIT Darul Fattah Bandar Lampung  
[trimayaasari@gmail.com](mailto:trimayaasari@gmail.com), [teguhyuniyanto96@gmail.com](mailto:teguhyuniyanto96@gmail.com),  
[atikanurhidayati64@gmail.com](mailto:atikanurhidayati64@gmail.com)

Diterima 25 Juli 2022, direvisi 1 Agustus 2022, diterbitkan 1 Oktober 2022

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk melihat bagaimana penggunaan E-LKPD dalam pembelajaran tematik kelas V sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan dengan menggunakan model Borg and Gall. Instrument yang digunakan angket dan dokumentasi. Angket terdiri dari ahli media, ahli materi dan respon pendidik. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini bahwa pengembangan E-LKPD pada tema 2 udara bersih bagi pernapasan dengan penilaian ahli media 82,5% dengan kategori sangat layak dan ahli materi 81,75% dengan kategori sangat layak. Selain itu, respon pendidik diperoleh nilai rata-rata 84,89% dengan kategori sangat layak, uji coba lapangan diperoleh nilai rata-rata sebesar 81,17% dengan kriteria interpretasi sangat menarik. Sehingga E-LKPD pengembangan pada tema 2 udara bersih bagi pernapasan yang telah dikembangkan sangat layak dan sangat menarik sebagai bahan ajar saat proses pembelajaran di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** E-LKPD, tema 2, Kelas V

### *Abstract*

The purpose of this study was to see how the use of E-LKPD in thematic learning for fifth grade elementary school. This study uses a type of development research using the Borg and Gall model. The tools used are questionnaires and documentation. The questionnaire consisted of media experts, material experts and educator responses. The data analysis technique used descriptive quantitative. The results of this study show that the E-LKPD on theme 2 is clean air for breathing in the category of media experts, 82.5% in the very appropriate category and material experts at 81.75% very well. In addition, the response of educators was 84.89% with a very decent category, field trials of 81.17% with very interesting interpretation criteria. So that the E-LKPD development on theme 2 clean air for breathing that has been developed is very feasible and very interesting as learning material during the learning process in elementary schools.

**Keywords:** E-LKPD, theme tow, class V

## I. PENDAHULUAN

Di era digital, global dan terhubung. Teknologi digital telah memasuki kehidupan masyarakat serta lingkungan pendidikan dan telah menyebabkan perubahan besar di berbagai bidang. Salah satu hal penting dalam pengembangan sumber daya manusia adalah Pendidikan. Persaingan pada era globalisasi menimbulkan kompetisi antar bangsa, sehingga menuntut adanya pengembangan kualitas sumber daya manusia. Maka dari itu media elektronik berperan penting dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam dunia Pendidikan. Teknologi sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi yang mana pada kurikulum 2013 peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam mengembangkan potensi dirinya (Hidayah, Winingsih, and Amalia 2020).

Pelaksanaan kurikulum 2013 untuk SD/MI dikembangkan dengan menggunakan pendekatan tematik yang memungkinkan peserta didik baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistic, bermakna dan otentik (Majid 2013).

Lembar Kegiatan Peserta didik yang digunakan pada proses pembelajaran di kelas. Pada kurikulum sebelumnya memang disebut LKS tetapi pada kurikulum 2013 ini menjadi Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD). LKPD sendiri merupakan salah satu bahan ajar yang dapat dilakukan secara individu atau kerja kelompok dan memungkinkan pengembangan konseptual.

Salah satu cara mengimplementasikan pendekatan tematik di dalam kelas yaitu dengan mengemas lembar kerja peserta didik (LKPD). LKPD merupakan salah satu bahan ajar yang berperan penting dalam memberikan penugasan yang relevan dengan materi yang diajarkan, belajar akan lebih mudah jika disertai dengan sumber belajar berupa LKPD yang dirancang secara khusus. Selain itu juga LKPD sebagai sarana pendukung dalam mencapai kompetensi peserta didik dalam bernalar dengan mudah.

Lembar kerja peserta didik (LKPD) memiliki manfaat bagi keberhasilan belajar. Manfaatnya ialah dapat membantu peserta didik untuk berpikir, mengingat, dan mengerti materi mereka dengan mudah. Peserta didik membutuhkan LKPD yang dapat menuntun peserta didik dalam membuat mind mapping (Arliyah 2015). Soetopo mengungkapkan LKPD ialah panduan bagi peserta didik untuk melakukan rangkaian kegiatan dalam proses belajar mengajar. LKPD diharapkan dapat menciptakan suasana belajar aktif. Suasana tersebut adalah suasana yang membuat peserta didik dapat melakukan pengalaman, interaksi, komunikasi, dan refleksi.

Lembar Kerja Peserta Didik adalah salah satu media yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dan juga dapat mendukung dalam proses belajar mengajar (Latifah 2016). LKPD merupakan sarana pembelajaran yang dapat dipakai dalam menggali proses belajar mengajar yang dilakukan dan dapat menciptakan keaktifan peserta didik (Sari, Nurhayati, and Soetopo 2017). Media pembelajaran berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) elektronik merupakan media pembelajaran yang penggunaannya dimaksudkan untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar. Selama ini Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dikenal sebagai bahan ajar berbentuk cetak, pada perkembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat disajikan dalam bentuk elektronik bukan hanya menyajikan materi, tetapi dilengkapi juga dengan video dan gambar-gambar menarik yang dapat meningkatkan atau menguatkan pemahaman peserta didik dalam mempelajari materi yang disampaikan. Untuk mendukung pembelajaran tematik seperti di atas LKPD elektronik menggunakan aplikasi berupa 3D pageflip

professional sebagai alternatif untuk memudahkan pembelajaran thematic (Hayati, Budi, and Handoko 2015).

Berdasarkan hasil observasi dengan tenaga pendidik MI Nurul Hidayah Bandar Agung diperoleh informasi bahwa pendidik belum pernah menggunakan baha ajar yang praktis, inovatif dan bervariasi untuk berbagai jenis mata pelajaran serta yang disenangi dan menarik perhatian peserta didik, pendidik sudah menggunakan LKPD tetapi hanya berupa cetak, pendidik belum pernah mengnakan LKPD elektronik yang berbasis problem based learning. Disisi lain diperoleh informasi dan saran dari pendidik bahwa LKPD yang digunakan pada pembelajaran tematik kurang mendukung. LKPD yang digunakan pendidik pada saat proses pembelajaran masih terbilang sederhana karena masih berbentuk cetak seperti buku. Pendidik mengharapkan adanya LKPD yang dapat menyesuaikan dengan kurikulum 2013 yaitu LKPD elektronik.

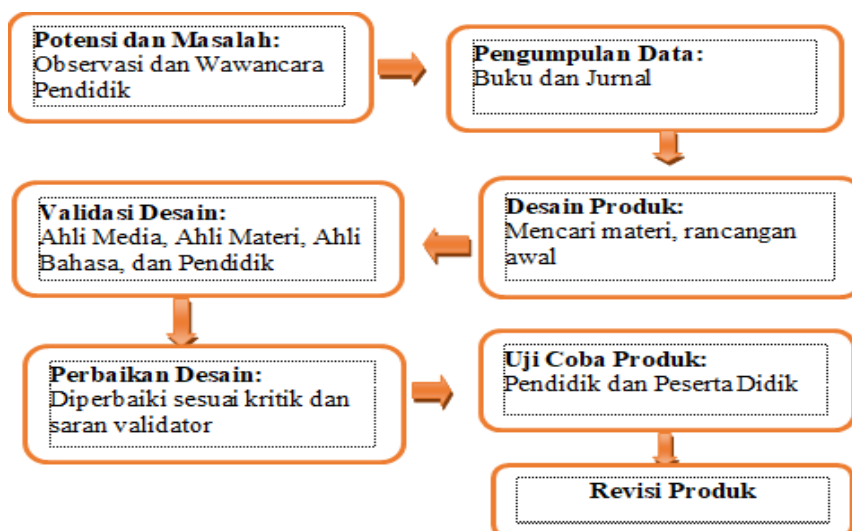
Beberapa penelitian terdahulu terkait dengan LKPD elektronik menunjukkan bahwa penggunaan LKPD elektronik berbasis inkuiri pada submateri fotosintesis dinyatakan layak berdasarkan aspek kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan (Jk 2021). E-Lkpd Berbasis Literasi Sains Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis materi pertumbuhan dan perkembangan dinyatakan valid, praktis, dan efektif untuk diterapkan pada proses pembelajaran (Zahroh 2021). Sedangkan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-Lkpd) Berbasis Higher Order Thinking Skill (Hots) layak dan sudah memenuhi kriteria untuk digunakan dalam pembelajaran (Kholifahtus and Wardoyo 2021).

Mengatasi permasalahan di atas sesuai dengan kendala pendidik dalam melaksanakan pembelajaran tematik ada beberapa kendala salah satunya pendidik hanya menggunakan bahan ajar buku paket maka solusi yang tepat dengan menerapkan LKPD elektronik yang baru. Salah satu LKPD elektronik yang baru dan belum digunakan di sekolah tersebut yaitu LKPD elektronik berbasis problem based learning.

Bedasarkan paparan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul " E-LKPD: Pengembangannya Pada Tema 2 Udara Bersih Bagi Pernapasan Kelas V SD/MI".

## II. METODE

Jenis penelitian dan pengembangan ini menggunakan model Borg and Gall yang dimodifikasi (Sugiyono 2019), dengan langkag-langkah pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1: Desain Penelitian

pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Angket (koesioner) dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini berupa angket kelayakan. Hasil analisis menggunakan lembar validasi ahli, lembar respon pendidik, serta analisis data menggunakan skala likert (Fatonah and Yunianto 2021).

### III. PEMBAHASAN

Sesuai dengan tujuannya untuk mengetahui kemenarikan LKPD elektronik, maka hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

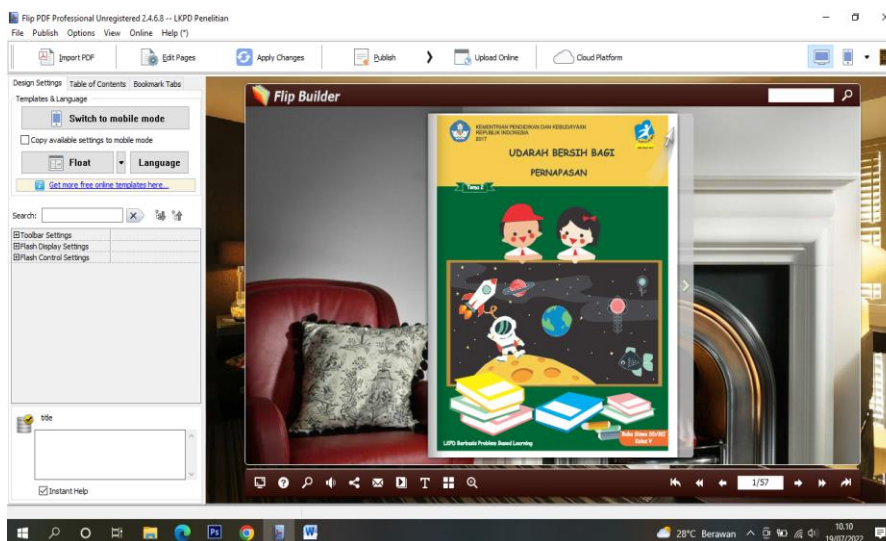
#### 1. Potensi dan Masalah

Potensi dan masalah dalam penelitian ini adalah hasil angket (koesioner) yang dilakukan di MI Nurul Hidayah Bandar Agung. Berdasarkan hasil analisis, motivasi peserta didik dalam pembelajaran tematik masih terbilang rendah, pembelajaran tematik oleh peserta didik dianggap membosankan dan kurang menarik, belum tersedianya bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum 2013.

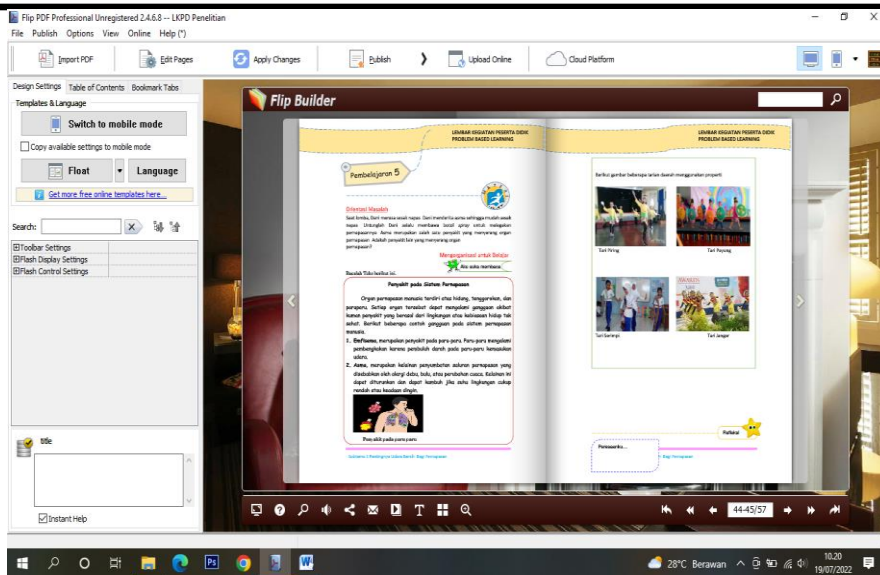
#### 2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dan informasi berupa sumber yang menunjang pengembangan E-LKPD. Pengembangan E-LKPD dalam pembelajaran tematik bersumber dari referensi yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari. Sehingga akan memudahkan penilaian dalam menentukan data penelitian.

#### 3. Desain Produk



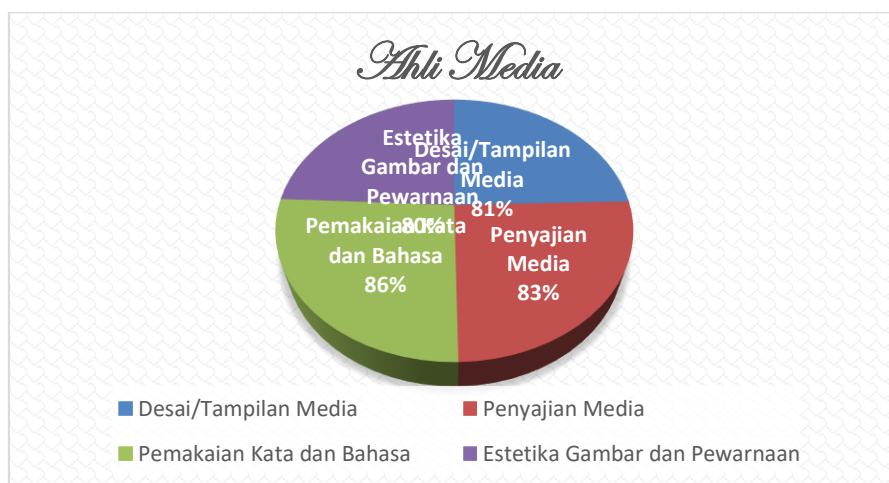
Gambar 2: Desain Pada Bagian Materi



Gambar 3: Desain Pada Bagian Materi

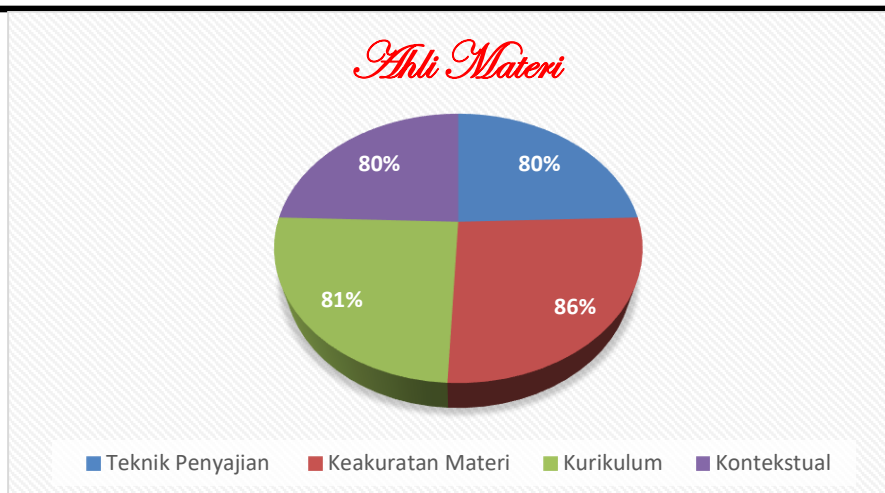
4. Validasi Produk

Validasi dimaksudkan sebagai pertimbangan ahli media dan ahli materi. Berdasarkan kekurangan dan kelemahan produk yang diberikan, diharapkan dapat membantu media yang akan dibuat menjadi lebih baik dan layak digunakan. Berikut hasil validasi ahli media dapat dilihat berdasarkan grafik dibawah ini.



Grafik 1: Hasil Validasi ahli Media

Berdasarkan grafik 1, aspek desain/tampilan media diperoleh nilai rata-rata sebesar 81%, pada aspek penyajian media diperoleh nilai rata-rata sebesar 83%, pada aspek pemakaian kata dan bahasa diperoleh nilai rata-rata sebesar 86% dan pada aspek estetika dan pewarnaan diperoleh nilai rata-rata sebesar 80%. Dengan keseluruhan nilai rata-rata diperoleh pada validasi ahli media adalah 82,5% dengan kriteria “sangat layak”.



Grafik 2: Hasil Validasi Ahli Materi

Berdasarkan grafik 2, aspek teknik penyajian memperoleh nilai rata-rata sebesar 80%, pada aspek keakuratan materi memperoleh nilai rata-rata sebesar 86%, aspek kurikulum memperoleh nilai rata-rata sebesar 81%, dan pada aspek kontekstual memperoleh nilai rata-rata sebesar 80%. Dengan keseluruhan nilai rata-rata diperoleh pada validasi ahli materi adalah 81,75% dengan kriteria “sangat layak”.

5. Revisi Desain

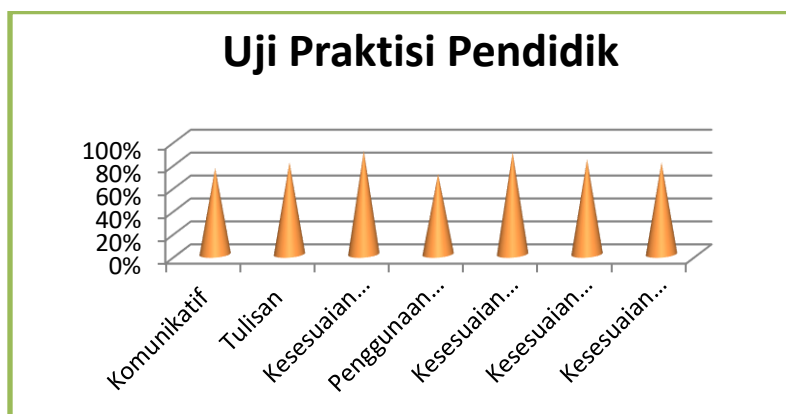
Pada tahap ini, dilakukan revisi berdasarkan penilaian dari validator ahli media dan ahli materi terhadap desain produk yang dikembnagkan yaitu E-LKPD pada pembelajaran thematic. Adapun saran/masukan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Saran perbaikan validasi ahli media

No	Saran/Masukan
1	baiknya gunakan gambar yang sesuai dengan materi agar peserta didik lebih mudah memahami
2	ada beberapa kata yang masih typo

6. Uji Coba Produk

Tahap uji coba dilakukan untuk mengetahui respon pendidik dan pesrta didik di MI Nurul Hidayah Bandar Agung. Berikut hasil respon pendidik dan pesrta didik.



Grafik 3: hasil uji praktisi pendidik

Berdasarkan grafik 3 respon pendidik, aspek kesesuaian LKPD dengan materi pembelajaran di peroleh nilai rata-rata sebesar 85,71%, aspek kualitas isi di peroleh nilai rata-rata sebesar 88,57%, aspek tugas di peroleh nilai rata-rata sebesar 73,33%, aspek tulisan diperoleh nilai rata-rata sebesar 80%, kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik diperoleh nilai rata-rata sebesar 90%, aspek penggunaan simbol atau gambar di peroleh nilai rata-rata sebesar 70%, kesesuaian LKPD bergambar dengan syarat didaktik di peroleh nilai rata-rata sebesar 88,88%, kesesuaian LKPD dengan syarat kontruksi di peroleh nilai rata-rata sebesar 82,85%, dan kesesuaian LKPD dengan syarat teknis di peroleh nilai rata-rata sebesar 80%. Dengan keseluruhan nilai rata-rata yang diperoleh dari praktisi pendidik adalah 84,89%.

Hasil uji coba lapangan dengan 23 peserta didik diperoleh nilai rata-rata sebesar 81,17 % dengan kriteria interpretasi yang dicapai yaitu “sangat menarik”, hal ini berarti E-LKPD tema 2 udara bersih bagi pernapasan yang dikembangkan oleh peneliti mempunyai kriteria sangat menarik untuk digunakan sebagai bahan ajar di MI Nurul Hidayah Bandar Agung. Hal ini berarti E-LKPD yang dikembangkan oleh peneliti mempunyai kriteria “sangat menarik” untuk digunakan sebagai media belajar thematic di SD/MI.

#### 7. Revisi Produk

Pada tahap ini tidak dilakukan revisi kembali karena berdasarkan uji coba produk di lapangan E-LKPD pada tema 2 udara bersih bagi pernapasan sudah sangat menarik dan sangat layak digunakan sebagai bahan ajar yang dapat membantu proses pembelajaran thematic.

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa pengembangan E-LKPD pada tema 2 udara bersih bagi pernapasan dengan penilaian ahli media 82,5% dengan kategori sangat layak dan ahli materi 81,75% dengan kategori sangat layak. Selain itu, respon pendidik diperoleh nilai rata-rata 84,89% dengan kategori sangat layak, uji coba lapangan diperoleh nilai rata-rata sebesar 81,17% dengan kriteria interpretasi sangat menarik.

E-LKPD pada tema 2 udara bersih bagi pernapasan yang telah dikembangkan sangat layak dan sangat menarik sebagai bahan ajar tematik. Namun perlu di perluas kembali supaya dapat digunakan pada semua jenjang kelas sekolah dasar dapan pada materi yang berbeda.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arliyah, Adilah Nadhifatul. 2015. “Development Of Student Worksheet With Mind Mapping Oriented Using Imindmap Application For Atomic Structure And The Periodic System Of Elements Topic.” *Unesa Journal Of Chemical Education* 4 (3). <https://doi.org/10.26740/Ujced.V4n3.P%P>.
- Fatonah, Siti, And Teguh Yuniarto. 2021. “The Development Of Professional Flip Pdf Based Learning Media In Thematic Learning At The Third Grade Students Of Elementary School.” *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 24 (1): 158–68. <https://doi.org/10.24252/Lp.2021v24n1i15>.

- Hayati, Sri, Agus Setyo Budi, And Erfan Handoko. 2015. "Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Fisika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik." *Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal)* 4 (October): Snf2015-49.
- Hidayah, Atika Nur, Puji Hariati Winingsih, And Ayu Fitri Amalia. 2020. "Development Of Physics E-Lkpd (Electronic Worksheets) Using 3d Pageflip Based On Problem Based Learning On Balancing And Rotation Dynamics" 7: 8.
- Jk, Adi Kus Rochman. 2021. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-Lkpd) Berbasis Inkuiri Pada Submateri Fotosintesis Untuk Meningkatkan Kemampuan Argumentasi Peserta Didik" 10 (3): 11.
- Kholifahtus, Yurike Firma, And Arik Aguk Wardoyo. 2021. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-Lkpd) Berbasis Higher Order Thinking Skill (Hots)." *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9.
- Latifah, Sri. 2016. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berorientasi Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing Pada Materi Suhu Dan Kalor." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 5 (1): 43–51. <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i1.104>.
- Majid, Majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putra, M. I. S., W. Widodo, And B. Jatmiko. 2016. "The Development Of Guided Inquiry Science Learning Materials To Improve Science Literacy Skill Of Prospective Mi Teachers." *Jurnal Pendidikan Ipa Indonesia* 5 (1): 83–93. <https://doi.org/10.15294/jpii.v5i1.5794>.
- Sari, Fiqi Nurmanda, Nurhayati Nurhayati, And Sungkowo Soetopo. 2017. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Elektronik Teks Cerita Pendek Berbasis Budaya Lokal." *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia* 1 (1). <http://www.conference.unsri.ac.id/index.php/snbi/article/view/505>.
- Sugiyono, Sugiyono. 2019. *Metode Kajian Dan Pengembangan Research And Development/R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zahroh, Dwi Aulia. 2021. "Pengembangan E-Lkpd Berbasis Literasi Sains Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Pertumbuhan Dan Perkembangan" 10 (3): 12.